

ABSTRAK

Dalam menghadapi situasi luar biasa seperti pandemi Covid-19, isu *going concern* telah menjadi permasalahan serius bagi sejumlah perusahaan. Salah satunya adalah kinerja keuangan industri perbankan Indonesia yang ditengarai terkena dampak pandemi Covid-19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi *going concern* sebelum dan selama Covid-19 terhadap perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017—2021.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Data sekunder dikumpulkan dari www.idx.co.id dan website perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik dengan menggunakan aplikasi *SPSS 26 for Mac*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017—2021, sedangkan sampel penelitian ini ditentukan dengan *purposive judgement sampling* sehingga diperoleh total 135 data yang dapat diolah.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh terhadap opini audit *going concern* dan terdapat perbedaan pengaruh terhadap opini audit *going concern* antara sebelum dan selama Covid-19. Namun, variabel profitabilitas, likuiditas, dan *debt default* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern* dan tidak terdapat perbedaan pengaruh terhadap opini audit *going concern* antara sebelum dan selama Covid-19.

Kata kunci: Opini Audit *Going Concern*, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, *Debt Default*